

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI AKTIVA TETAP PADA PT MANDALA  
MULTIFINANCE, TBK. CABANG BERAU**

**Syafruddin**

[Syafudinone@gmail.com](mailto:Syafudinone@gmail.com)

**Rustan**

[Rustan@gmail.com](mailto:Rustan@gmail.com)

**STIE Muhammadiyah Tanjung Redeb**

**ABSTRAK**

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi aktiva tetap yang digunakan oleh PT Mandala Multifinance, Tbk. Cabang Berau dengan prinsip akuntansi yang terkandung dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Untuk menganalisis pengujian, hipotesis menggunakan metode komparatif, dengan membandingkan perlakuan aset tetap menurut perusahaan dengan perlakuan aset tetap sesuai dengan PSAK No.16.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Mandala Multifinance, Tbk. Cabang Berau telah mencatat aset tetap yang diperoleh sesuai dengan prinsip Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16. Dalam hal depresiasi PT Mandala Multifinance, Tbk. Cabang Berau mencatat bahwa untuk biaya penyusutan menggunakan metode garis lurus, metode dan prinsip yang dilakukan oleh perusahaan ini tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16. Penyajian dan pengungkapan aset tetap dalam neraca dan laporan laba rugi, sesuai dengan perlakuan terhadap aset tetap sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16.*

**Kata kunci:** *aset tetap, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.16.*

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the suitability of the application of fixed asset accounting used by PT Mandala Multifinance, Tbk. Berau Branch with the accounting principles contained in the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK). To analyze testing the hypothesis used a comparative method, by comparing the treatment of fixed assets according to the company with the treatment of fixed assets according to PSAK No.16.*

*The results show that PT Mandala Multifinance, Tbk. Berau Branch has recorded fixed assets obtained in accordance with the principles of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No.16. In terms of depreciation of PT Mandala Multifinance, Tbk. Berau Branch records that for depreciation expenses using the straight-line method, the methods and principles carried out by this company are in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No.16. Presentation and disclosure of fixed assets in the balance sheet and income statement, in accordance with the treatment of fixed assets according to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No.16.*

**Keywords:** *fixed assets, Statement of Financial Accounting Standards No.16.*

## 1. PENDAHULUAN

Secara umum tujuan utama didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang optimal atas investasi yang telah ditanamkan dan dapat mempertahankan kelancaran usaha dalam jangka waktu yang panjang. Salah satu investasi tersebut adalah aktiva yang digunakan dalam kegiatan normal perusahaan.

Aktiva tetap merupakan aktiva yang digunakan berulang kali biasanya diharapkan dapat dipakai dalam waktu lebih dari satu tahun. Untuk itu hal-hal yang menyangkut aktiva tetap mulai dari harga perolehan, beban penyusutan, biaya selama masa perolehan dan penyajiannya pada laporan keuangan harus diperhatikan dengan cermat. Harga perolehan aktiva tetap yaitu mencakup segala pengeluaran yang harus ditambahkan ke harga beli aktiva tetap yang bersangkutan, sedangkan biaya yang timbul dari kecerobohan dan kejadian luar biasa yang tidak menambah kegunaan aktiva tetap dialokasikan sebagai beban pada periode bersangkutan.

Masalah utama dalam akuntansi aktiva tetap adalah penentuan harga perolehan aktiva tetap pengeluaran-pengeluaran selama masa penggunaan aktiva tetap, penyusutan aktiva tetap, penghentian aktiva tetap, dan penyajian

aktiva tetap didalam laporan keuangan. Dalam memperoleh aktiva tetap perusahaan dapat menempuh dengan cara yaitu dengan pembelian tunai, pembelian kredit atau angsuran, tukar tambah, hadiah atau donasi, membuat sendiri atau ditukar dengan surat-surat berharga.

Masing-masing cara perolehan aktiva tetap itu mempengaruhi penentuan harga perolehan. Adapun harga perolehan aktiva tetap tersebut adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar imbalan lain yang diberikan untuk memperoleh suatu aktiva pada saat perolehan atau konstruksi sampai dengan aktiva tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan.

Aktiva tetap mempunyai sifat khusus yaitu dapat dimanfaatkan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun (lebih dari satu periode akuntansi). Semua aktiva tetap kecuali tanah yang dipergunakan dalam jangka panjang, sampai pada akhirnya aktiva tetap tersebut tidak dapat dipergunakan lagi atau habis masa ekonomisnya.

Aktiva tetap merupakan salah satu dari beberapa syarat yang dapat mendukung keberhasilan usaha dari perusahaan. Dengan aktiva tetap yang memadai maka kelancaran usaha dan

aktivitas operasional dari suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik. Sebaliknya, tanpa aktiva tetap yang memadai maka aktivitas perusahaan akan terganggu sehingga akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan tersebut. Jadi secara umum dapat dikatakan bahwa aktiva tetap merupakan harta milik perusahaan yang material dan diperoleh bukan dengan tujuan diperjualbelikan melainkan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun atau satu periode.

Setelah aktiva tetap diperoleh maka akan terjadi pengeluaran-pengeluaran. Pengeluaran ini digolongkan dalam 2 jenis yaitu pengeluaran modal (*capital expenditure*) dan pengeluaran pendapatan (*revenue expenditure*). Pengeluaran modal merupakan pengeluaran untuk menambah manfaat aktiva tetap dalam periode lebih dari satuan tahun, sedangkan pengeluaran pendapatan merupakan pengeluaran yang hanya memberikan manfaat dalam periode berjalan. Kadang hal perusahaan sering mengalami kekeliruan dalam menentukan pengeluaran, perusahaan tidak dapat membedakan mana yang termasuk dalam pengeluaran modal maupun pengeluaran

pendapatan.

Aktiva tetap akan diakhiri pemakaiannya dalam kegiatan perusahaan, karena beberapa hal baik sengaja maupun tidak sengaja. Pemberhentian aktiva yang disengaja misalnya dijual atau ditukar dengan aktiva lainnya. Sedangkan yang tidak disengaja misalnya, karena rusak, hilang, atau terbakar. Apabila suatu aktiva dihentikan, maka pertama-tama yang harus ditentukan dahulu nilai buku aktiva tetap tersebut, maka depresiasinya harus dihitung sampai dengan saat penghentian terjadi. Apabila suatu aktiva tetap dihentikan dari pemakaian sebelum aktiva tersebut didepresiasi penuh dan aktiva bekas tersebut tidak laku dijual, maka perusahaan akan mengalami kerugian.

Dalam laporan keuangan, aktiva tetap dirinci menurut jenisnya. Pada dasarnya tetap yang disajikan dalam laporan keuangan dicatat berdasarkan harga perolehan atau harga historisnya, begitu juga dengan penyusutan untuk aktiva tetap juga dihitung berdasarkan harga perolehan. Akumulasi penyusutan yang disajikan sebagai pengurang terhadap

aktiva tetap baik secara sendiri-sendiri maupun secara keseluruhan. Adapun metode penyusutan yang dipakai oleh perusahaan, perlu dijelaskan dalam laporan keuangan.

## 2. METODE PENELITIAN

### a. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dikemukakan dalam pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengertian akuntansi adalah seni mencatat, mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi.
2. Aktiva tetap adalah asset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai dan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal PT Mandala Multifinance, Tbk. Cabang Berau dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
3. Perlakuan akuntansi terhadap aktiva tetap PT Mandala Multifinance, Tbk. Cabang Berau dalam penelitian ini meliputi:
  - a. Penilaian Aktiva Tetap pada awalnya harus diukur sebesar biaya perolehan. Setelah diakui sebagai

aktiva. Harga perolehannya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aktiva.

- b. Pengungkapan aktiva tetap dalam laporan keuangan menurut PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No.16 meliputi dasar yang digunakan untuk menilai kembali Aktiva, tanggal efektif penilaian kembali nama penilaian independen (bila ada) hakiakat setiap petunjuk yang di gunakan untuk menentukan biaya penganti, jumlah tercatat setiap jenis aktiva tetap dan surplus penelian kembali aktiva tetap.
- c. Pengakuan aktiva tetap dalam laporan keuangan menurut PSAK No.16 yaitu jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aktva tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aktiva dapat diukur.
- d. Penyajian aktiva tetap dalam laporan keuangan yang meliputi dasar pengukuran ,metode penyusutan umur manfaat, akumulasi penyustan dan lain sebagainya menurut PSAK No.16.
- e. Harga perolehan aktiva tetap menurut

PSAK No.16 yaitu jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari imbalan lain yang diserahkan untuk memperoleh suatu aktiva pada saat perolehan.

4. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dan laporan keuangan pada PT Mandala Multifinance, Tbk. Cabang Berau.
5. Neraca adalah laporan yang menunjukkan keadaan keuangan PT Mandala Multifinance, Tbk. Cabang Berau pada tanggal tertentu.
6. Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan hasil usaha dan biaya-biaya selama suatu periode Akuntansi pada PT Mandala Multifinance, Tbk. Cabang Berau.

#### **b. Unit Analisis, Populasi dan Sampel**

Dalam Penelitian ini penulis mengambil unit analisis dan sampel di PT Mandala Multifinance, Tbk. Cabang

Berau yang berlokasi di Jalan Durian III Kelurahan Gunung Panjang Kecamatan Tanjung Redeb Kabupaten Berau.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Mandala Multifinance, Tbk. Cabang Berau sejak berdirinya hingga tahun 2017. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah aktiva tetap pada PT Mandala Multifinance, Tbk. Cabang Berau pada laporan keuangan tahun 2017.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah Nonprobability Sampling. yaitu sampel dipilih secara tidak acak dengan teknik purposive sampling, yaitu sampel diambil dengan maksud atau tujuan tertentu dan dengan pertimbangan/kriteria – kriteria tertentu.

#### **c. Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data dan bagaimana data tersebut diolah. Jenis data yang diperoleh penulis merupakan data kuantitatif yang didapat langsung dari PT Mandala Multifinance, Tbk. Cabang Berau.

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung pada PT Mandala Multifinance, Tbk. Cabang Berau.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembahasan dari luar perusahaan, seperti buku-buku atau referensi lain yang mendukung dalam penulisan ini.

#### **d. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data, penulis mengadakan penelitian dengan mengumpulkan data melalui metode sebagai berikut: observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### **e. Alat Analisis**

Untuk menganalisis dan melakukan pengujian hipotesis digunakan metode komparatif. Metode komparatif yaitu metode analisis dengan cara membandingkan antara perlakuan aktiva tetap menurut perusahaan dengan perlakuan aktiva tetap menurut PSAK No.16.

Penggunaan alat analisis komparatif dimaksudkan untuk mengadakan penilaian serta pengukuran terhadap praktek-praktek akuntansi atas aktiva tetap yang dilakukan oleh perusahaan dan membandingkan dengan prinsip-prinsip dasar akuntansi yang diterima umum

dalam hal ini PSAK No.16.

Penilaian dan pengukuran yang dimaksud lebih diarahkan pada penetapan atau penentuan harga perolehan aktiva tetap yang digunakan dengan menelusuri cara-cara perolehan aktiva tetap tersebut serta teknik pencatatan yang digunakan. Menganalisa penerapan akuntansi aktiva tetap berdasarkan PSAK No.16 pada PT Mandala Multifinance, Tbk. Cabang Berau.

### **3. ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **a. Perolehan Aktiva Tetap**

Prosedur pencatatan akuntansi yang dilakukan saat terjadinya perolehan aktiva tetap, dimana aktiva tetap dicatat sebesar harga perolehannya. Dalam menentukan harga perolehan aktiva tetap, harga beli ditambah dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aktiva tetap tersebut. Pada PT Mandala Multifinance, Tbk. Cabang Berau, aktiva tetap yang dimiliki diperoleh dengan cara pembelian secara tunai. Dalam perolehan aktiva tetap secara tunai, harga perolehan aktiva tetap terdiri dari harga beli aktiva ditambah dengan biaya yang harus dikeluarkan, sampai aktiva tetap tersebut siap untuk digunakan dalam operasional perusahaan.

Sesuai dengan hasil penelitian yang penulis lakukan bahwa PT Mandala

Multifinance, Tbk. Cabang Berau dalam menentukan harga perolehan aktiva tetap hanya berdasarkan harga beli saja karena sampai saat ini untuk pembelian aktiva tetap PT Mandala Multifinance, Tbk. Cabang Berau tidak ada biaya-biaya tambahan yang dikeluarkan oleh PT Mandala Multifinance, Tbk. Cabang Berau terkait dengan pembelian aktiva tetap tersebut. Biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam memperoleh aktiva tetap diantaranya: biaya angkut dan biaya perbaikan.

#### **b. Pengukuran Aktiva Tetap**

Pengukuran jumlah yang harus dicatat atas aktiva tetap pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, pihak PT Mandala Multifinance, Tbk. Cabang Berau tidak pernah melakukan pengukuran/pengujian terhadap seluruh aktiva tetap pada setiap tanggal neraca (minimal setahun sekali dilakukan pemeriksaan), seperti inventaris kantor, apakah aktiva tetap tersebut mengalami penurunan atau tidak, dengan menaksirkan jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tersebut.

#### **c. Penyusutan Aktiva Tetap**

Nilai dari aktiva tetap dapat berkurang semakin lama menurun karena berkurangnya kemampuan dari aktiva

tersebut. Dalam akuntansi, berkurangnya kemampuan tersebut disebut dengan penyusutan. Metode yang diterapkan oleh perusahaan harus dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan.

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa untuk pelaporan keuangan PT Mandala Multifinance, Tbk. Cabang Berau menggunakan metode garis lurus untuk menentukan besarnya beban penyusutan untuk tiap periode. Penggunaan metode tersebut diterapkan atas seluruh aktiva tetap yang dimiliki oleh PT Mandala Multifinance, Tbk. Cabang Berau.

Banyak perusahaan yang menerapkan metode garis lurus dikarenakan mudah mengimplemen-tasinya atau mudah digunakan. Prinsip penilaian aktiva tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan atau sebesar nilai bukunya dan atas aktiva tetap yang diperoleh pada awal tahun berjalan. Aktiva tetap pada PT Mandala Multifinance, Tbk. Cabang Berau disusutkan sepanjang masa manfaat ekonomis dengan metode garis lurus. Beban penyusutan dilaporkan dalam laporan laba rugi dan akumulasi penyusutan dilaporkan dalam laporan

neraca.

#### **d. Pelepasan / Penghapusan Aktiva Tetap**

Kebijakan perusahaan untuk pelepasan aktiva tetapnya dari operasi normal perusahaan adalah dihentikan pemakaiannya apabila pada saat aktiva tetap tersebut tidak dapat digunakan lagi, rusak dan dijual. Aktiva tetap yang dihapuskan apabila umur ekonomis dari aktiva tetap yang dihapuskan sudah berakhir dan dinyatakan rusak berat tidak dapat digunakan lagi oleh perusahaan dalam menjalankan operasinya, maka perusahaan mencatat kerugian atas penghapusan ini dan melakukan penghapusan aktiva tetap.

Aktiva tetap yang sudah tidak terpakai lagi oleh perusahaan akan menimbulkan masalah bagi perusahaan dikarenakan aktiva ini tidak mungkin lagi dipergunakan untuk kegiatan operasional perusahaan, walaupun dipakai untuk operasional perusahaan akan menimbulkan biaya yang besar bagi perusahaan. Informasi dari PT Mandala Multifinance, Tbk. Cabang Berau bahwa aktiva tetap yang mereka miliki masih berfungsi dengan baik dan masih digunakan dalam operasional perusahaan, walaupun nilai buku untuk aktiva mobil,

motor dan inventaris kantor – komputer software sudah bernilai nol.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) menyatakan bahwa aktiva tetap yang sudah terpakai lagi dapat ditarik dari pemakaian. Penerapan kebijakan akuntansi terhadap aktiva tetap tersebut bisa dengan dijual atau ditukarkan dengan aktiva lain sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diambil.

#### **e. Penyajian dan Pengungkapan Aktiva Tetap**

Penyajian aktiva tetap yang dilakukan PT Mandala Multifinance, Tbk. Cabang Berau sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dan akumulasi penyusutan disajikan menurut jenis aktiva. Perusahaan menggunakan dasar akrual dalam menentukan jumlah tercatat bruto, dasar akrual yaitu mengakui transaksi terkait perolehan aktiva tetap tersebut pada saat terjadinya. Perhitungan jumlah tercatat dilakukan pada akhir tahun dalam neraca. PT Mandala Multifinance, Tbk. Cabang Berau juga mengungkapkan metode penyusutan maupun umur manfaat dan tarif digunakan penyusutan dalam daftar aktiva tetapnya.

Pengakuan aktiva tetap menurut PT Mandala Multifinance, Tbk. Cabang Berau telah sesuai dengan perlakuan aktiva tetap menurut PSAK No.16, yaitu

dimiliki untuk digunakan dalam operasional perusahaan, untuk disewakan ke pihak lain, atau untuk tujuan administrasi dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode serta aktiva tetap dapat memberikan manfaat secara ekonomi di masa mendatang dan biaya perolehan aktiva tetap dapat diukur secara andal.

PT Mandala Multifinance, Tbk. Cabang Berau telah menyusutkan aktiva tetapnya sesuai dengan PSAK No.16, yaitu memilih menggunakan metode garis lurus dan melaporkan beban penyusutan dan akumulasi penyusutan pada laporan laba rugi dan neraca. Untuk pengeluaran aktiva tetap, PT Mandala Multifinance, Tbk. Cabang Berau telah mengakui biaya pemeliharaan dan perbaikan aset tetap sebagai beban dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya dimana dalam hal ini juga telah sesuai dengan PSAK No.16. Penyajian aktiva tetap dalam neraca dicatat menurut jenis aktiva dan akumulasi penyusutan aktiva yang bersangkutan juga disajikan bersama dengan nilai perolehan aktiva tetap, dimana hal ini sudah sesuai dengan PSAK No.16. Beban penyusutan diakui dan dilaporkan dalam laporan laba rugi juga telah sesuai dengan PSAK No.16.

Pengungkapan aktiva tetap pada daftar aktiva tetap PT Mandala Multifinance, Tbk. Cabang Berau meliputi metode penyusutan, umur penyusutan dan tarif penyusutan

Perhitungan jumlah tercatat dilakukan pada akhir tahun dalam neraca dan jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan perusahaan diungkapkan pada akhir periode. dalam menentukan jumlah tercatat bruto perusahaan menggunakan dasar akrual, dasar akrual yaitu mengakui transaksi terkait perolehan aset tetap tersebut pada saat terjadinya transaksi, hal ini juga telah sesuai dengan PSAK No.16.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menolak hipotesis dalam penelitian ini, karena terbukti bahwa penerapan akuntansi aktiva tetap pada PT Mandala Multifinance, Tbk. Cabang Berau sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

#### **4. PENUTUP**

##### **a. Kesimpulan**

1. PT Mandala Multifinance, Tbk. Cabang Berau telah mencatat aktiva tetap yang diperoleh sesuai dengan prinsip Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16. Dalam hal penyusutan PT Mandala Multifinance,

Tbk. Cabang Berau mencatat untuk beban penyusutan menggunakan metode garis lurus, metode dan prinsip yang dilakukan perusahaan ini telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16.

2. Penyajian dan pengungkapan aktiva tetap didalam neraca dan laporan laba rugi, telah sesuai dengan perlakuan aktiva tetap menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16.

#### **b. Saran**

1. Disarankan agar PT Mandala Multifinance, Tbk. Cabang Berau terus menjaga konsistennya dalam memperlakukan aktiva tetap yang dimilikinya, karena perusahaan telah menerapkan akuntansi aktiva tetap dengan baik sesuai dengan prinsip akuntansi yang tercantum dalam PSAK No.16.
2. Dalam menentukan harga perolehan tidak hanya mencatat harga beli saja, tetapi dicatat sesuai dengan harga perolehannya termasuk harga beli, biaya pengiriman, asuransi dan pajak, sehingga diperoleh harga perolehan aktiva tetap yang sebenarnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Agoes, Sukrisno. 2004. *Auditing*.

Penerbit LPFE UI, Jakarta.

Dunia, Firdaus Ahmad. 2010. *Ikhtisar Lengkap Pengantar Akuntansi*. Edisi Ketiga. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

\_\_\_\_\_. 2008. *Ikhtisar Lengkap Pengantar akuntansi*, Edisi Ketiga. Penerbit Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

Ersa, Ng Eng Juan dan Tri Wahyuni. 2012. *Panduan Praktis Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.

Ferdinan, Giri Efraim. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Gunadi. 2005. *Akuntansi Pajak*. PT. Gramedia Widiasarana, Jakarta.

Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi*. Rajawali Pers, Jakarta.

Hery dan Widyawati Lekok. 2011. *Akuntansi Keuangan Menengah 2*. Bumi Aksara, Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Aset Tetap*. Salemba Empat, Jakarta.

\_\_\_\_\_. 2011. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Aset Tetap ED PSAK 16 (revisi 2011)*. Salemba Empat, Jakarta.

Indartno, Albertus. 2013. *Prinsip-prinsip Dasar Akuntansi*. Dunia Cerdas, Jakarta.

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt dan Teery D. Warfield. 2008. *Akuntansi Intermediate*, Edisi Keduabelas. Penerbit Erlangga, Jakarta.

- Martani, Dwi, Dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan menengah Berbasis PSAK*, Buku 1. Salemba Empat, Jakarta.
- Mustamin, Fitrah. 2013. Analisis Pengakuan, Pengukuran dan Pelaporan Aktiva Tetap Berdasarkan PSAK No16. *Jurnal EMBA*. Vol.1, No.3, 401-409.
- Smith, Jay M. dan Fred K. Skousen. 2000. *Akuntansi Intermediate*. Edisi ke-18, Jilid I, Terjemahan Nugroho Widjajanto. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Soemarso, S. R., 2005, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Buku Dua, Edisi Ketiga. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Suhayati, Ely. 2009. *Akuntansi Keuangan*, Edisi Pertama. Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Suharli, Michell. 2006. *Akuntansi Untuk Bisnis Jasa dan Dagang*. Edisi Pertama. Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Putra, Trio Mandala. 2013. Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap pada CV. Kombos Manado. *Jurnal EMBA*. Vol.1.
- Wahyuni. 2015. Depresiasi Aktiva Tetap pada PT Bukit Makmur Mandiri Utama di Tanjung Redeb. *Skripsi*. STIE Muhammadiyah Tanjung Redeb, Berau.